

**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PENINGKATAN
PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT KELURAHAN PULO
GEBANG PADA PILKADA DKI JAKARTA TAHUN 2017**

Muhammad Kennedy Cahya

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta – Jalan Sunter Permai Raya Tanjung Priok

Email: muhammadkennedycahya565@gmail.com

ABSTRAK

Tulisan ini akan mengkaji tentang Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Politik Masyarakat Kelurahan Pulo Gebang Pada Pilkada DKI Jakarta Tahun 2017 dalam Negara demokrasi pemilihan umum (pemilu)/Pilkada serentak masih dianggap sebagai bentuk paling konkrit keikutsertaan atau partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintah salah satu Negara demokrasi itu adalah Indonesia. Salah satu media yang dianggap dapat meningkatkan tingkat partisipasi politik masyarakat pada Pilkada DKI Jakarta 2017 adalah media sosial seperti Website dan Instagram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Media Sosial dalam peningkatan partisipasi politik masyarakat kelurahan Pulo Gebang pada pilkada DKI Jakarta tahun 2017. Peran media sosial yang di era sekarang lebih penting karena bisa mempengaruhi partisipasi politik masyarakat di kelurahan Pulo Gebang pilkada DKI Jakarta 2017 melalui platform Facebook, Twitter, WhatsApp, dan Youtube dalam dunia politik semakin meningkat berbarengan massifnya kegiatan politik baik berupa pengenalan calon kandidat melalui media sosial seperti melalui website dan instagram berupa kendaraan politik yang digunakan maupun kampanye visi-misi para kontestan yang ingin ikut bertarung baik pada pemilihan Gubernur DKI Jakarta tahun 2017 dan sangat berpengaruh pada peran media sosial dalam peningkatan partisipasi politik masyarakat kelurahan Pulo Gebang pada Pilkada DKI Jakarta tahun 2017 faktornya yang mempengaruhi masyarakat Pulo Gebang ialah media sosial seperti website dan instagram yang memberikan informasi kedua calon gubernur berupa visi dan misinya / rencananya untuk memajukan DKI Jakarta dan saling menyikuk antar kedua calon tersebut untuk memperebutkan kursi di DKI Jakarta tahun 2017.

Kata kunci: media sosial, partisipasi politik, pilkada DKI Jakarta 2017

PENDAHULUAN

Tulisan ini akan membahas tentang peran media sosial dalam peningkatan partisipasi politik masyarakat Kelurahan Pulo Gebang Jakarta Timur pada pilkada DKI Jakarta Tahun 2017 yaitu terdiri empat responden. Alasan penulis mengangkat permasalahan ini yakin dikarenakan berdasarkan data yang diperoleh dari KPU Propinsi DKI Jakarta terlihat bahwa terjadi kenaikan jumlah partisipasi pemilih pada pilkada DKI Jakarta tahun 2017 dibandingkan pilkada DKI tahun 2012. Hal ini tentu saja penulis yakin bahwa ada keterkaitan dengan peran media sosial yang terus menerus memberitakan terkait pilkada DKI Jakarta. Data KPU menjelaskan bahwa ada peningkatan partisipasi Politik masyarakat sangat Signifikan pada Pilkada DKI Jakarta Tahun 2017 yakni sebanyak 78% pemilih yang menggunakan hak suaranya pada 15 Februari 2017 lalu. Jauh lebih tinggi melampaui dari target nasional 77%. Dulu waktu pilkada 2012 dibandingkan Tahun 2012 putaran pertama 65%, putaran kedua 68%.

Pada pilkada DKI Jakarta tahun 2017 yang lalu, para kandidat gubernur dan wakil gubernur banyak menggunakan media sosial untuk melakukan kampanye untuk mencitrakan dirinya baik media online maupun media baru misalnya melalui web Agus-Silvi www.demokrat.or.id dan Ahok.org, dan akun instagram seperti Jakarta salam bersama, Jakarta maju bersama.com pendopo relawan dan sahabat Anis Sandi (pasangan Anis Sandi), Basuki AhokDjarot masifnya para calon gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta menggunakan media untuk menjangkau suara pemilih, maka hal ini akan berdampak kepada tingkat partisipasi masyarakat dalam pilkada DKI Jakarta Tahun 2017. Penulis meyakini bahwa naiknya presentasi tingkat partisipasi pemilih pada pilkada DKI Jakarta 2017 dipengaruhi juga oleh masifnya penggunaan media sosial oleh para kandidat gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta tahun 2017.

Media Sosial yang akan menjadi fokus penelitian ini yakni website, instagram, alasannya karena di kedua media ini, kedua pasangan gubernur dan wakil gubernur begitu maksimal dalam penggunaannya, sehingga membuka peluang untuk meningkatkan popularitas kedua pasangan calon yang berkontestasi dalam pilkada gubernur DKI Jakarta 2017. Merujuk pada data dari KPU yang dijelaskan diatas, maka dapat dilihat bahwa ada peran media dalam peningkatan partisipasi masyarakat dalam Pilkada DKI Jakarta 2017. Dengan demikian, maka penelitian ini mencoba akan mengangkat permasalahan tentang peran media sosial dalam peningkatan partisipasi masyarakat dalam Pilkada DKI Jakarta 2017.

Teori Peran

Teori peran menurut Biddle dan Thomas orang yang berperan Orang- orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial dapat dibagi dalam dua golongan sebagai berikut : Aktor maupun target bisa berupa individu ataupun kumpulan individu (kelompok). Hubungan antara kelompok dengan kelompok misalnya terjadi antara sebuah paduan suara (aktor) dan pendengar (target). Dengan demikian dapat dilihat bahwa sebenarnya teori peran digunakan untuk menganalisis setiap hubungan antara dua orang atau banyak orang.

Menurut Biddle dan Thomas beberapa dimensi peran sebagai berikut :

1. Peran sebagai suatu Kebijakan. peran merupakan suatu kebijaksanaan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan.
2. Peran sebagai Strategi. peran merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.
3. Peran sebagai Alat Komunikasi. Peran didayagunakan sebagai instrument atau alat untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambilam keputusan. Persepsi ini dilandaskan oleh suatu pemikiran bahwa pemerintahan dirancang untuk melayani masyarakat sehingga pandangan dan preferensi dari masyarakat tersebut adalah masukan yang bernilai guna mewujudkan keputusan yang responsif.

4. Peran sebagai alat Penyelesaian Sengketa peran didayagunakan sebagai suatu cara untuk mengurangi atau meredam konflik melalui usaha pencapaian konsesus dari pendapat-pendapat yang ada dan dapat meningkatkan pengertian dan toleransi serta mengurangi rasa ketidakpercayaan dan kekacauan. (Sarlito Wirawan Sarwono, 2015:215) Rober Linton (1936), telah mengembangkan teori Peran. Teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan pada budaya. Sesuai dengan teori ini harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dari peranan adalah suatu kepentingan ilmu pengetahuan keduanya tak dapat dipisah-pisahkan, oleh karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya juga demikian tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Sebagaimana halnya dengan kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. (Soerjono Soekanto, 1986: 220)

Berdasarkan pengertian para ahli yang dijelaskan diatas maka menurut penulis, Teori peran menekankan sifat individual sebagai pelaku sosial yang mempelajari perilaku sesuai dengan posisi yang ditempatinya di lingkungan kerja dan masyarakat. Setiap peran adalah seperangkat hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku seseorang untuk menghadapi dan memenuhi perannya yang mengambil bagian dalam interaksi sosial seperti Aktor maupun target bisa berupa individu ataupun kumpulan individu (kelompok). Hubungan antara kelompok dengan kelompok misalnya terjadi antara sebuah paduan suara (aktor) dan pendengar (target).

Peran sebagai suatu kebijakan peran merupakan suatu kebijaksanaan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan. Peran sebagai strategi peran merupakan strategi

untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat. Peran sebagai alat komunikasi. Peran didayagunakan sebagai instrument atau alat untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambilam keputusan. Persepsi ini dilandaskan oleh suatu pemikiran bahwa pemerintah dirancang untuk melayani masyarakat sehingga pandangan dan preferensi dari masyarakat tersebut adalah masukan yang bernilai guna mewujudkan keputusan yang responsif. Teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan pada budaya. Sesuai dengan teori ini harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dari peranan adalah suatu kepentingan ilmu pengetahuan keduanya tak dapat dipisah-pisahkan, oleh karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya juga demikian tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan.

Teori Media Sosial

Menurut Ardianto dalam bukunya yang berjudul Komunikasi Massa, tingkat penggunaan media dapat dilihat dari frekuensi dan durasi dari penggunaan media tersebut. (Ardianto Elvinaro, 2004: 125) Menurut Lometti, Reeves, dan Bybee. penggunaan media oleh individu dapat dilihat dari tiga hal, yaitu:

- a. Jumlah waktu hal ini berkaitan dengan frekuensi, intensitas, dan durasi yang digunakan dalam mengakses situs.
- b. Isi media yaitu memilih media dan cara yang tepat agar pesan yang ingin disampaikan dapat dikomunikasikan dengan baik.
- c. Hubungan media dengan individu dalam penelitian ini adalah keterkaitan pengguna dengan media sosial. (Thea Rahmani, 2016: 22) universitas Media sosial sendiri didefinisikan sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, jejaring

sosial, dan wiki. merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

- d. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content. (Michael Haenlein, 2010: 59–68) Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Sosial media menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini antara lain : Blog, Twitter, Facebook, Instagram, Path, dan Wikipedia.
- e. Definisi lain dari sosial media juga di jelaskan oleh Van Dijk media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial. (Rulli Nasrullah, 2017: 11)

Selain itu, manusia biasa yang saling membagi ide, bekerjasama, dan berkolaborasi. untuk menciptakan kreasi, berpikir, berdebat, menemukan orang yang bisa menjadi teman baik, menemukan pasangan, dan membangun sebuah komunitas. Intinya menggunakan media sosial menjadikan kita sebagai diri sendiri. (Rulli Nasrullah, 2017 : 11). Berdasarkan pengertian para ahli yang dijelaskan diatas, maka media sosial menurut penulis adalah tingkat pengguna media dapat dilihat dari frekuensi, intensitas dan durasi dalam jumlah waktu yang digunakan dalam mengakses situs Isi media yaitu menulis/mengetik dengan cara yang tepat agar pesan yang ingin disampaikan dapat dikomunikasikan dengan baik. Media sosial ini dengan para penggunanya dapat mudah berkomunikasi, berbagi dan menciptakan blog.

Partisipasi Politik

Partisipasi merupakan salah satu aspek penting demokrasi dengan asumsi yang mendasari demokrasi dan partisipasi, orang yang paling tahu tentang apa yang baik bagi dirinya adalah orang itu sendiri. Karena keputusan politik yang dibuat dan dilaksanakan oleh pemerintah dengan menyangkut dan mempengaruhi kehidupan warga masyarakat maka warga masyarakat berhak ikut serta menentukan isi keputusan politik. karena itu yang dimaksud dengan partisipasi politik adalah keikutsertaan warga negara biasa dalam menentukan segala keputusan yang menyangkut atau mempengaruhi hidupnya. Keputusan politik menyangkut dan mempengaruhi kehidupan warga masyarakat maka warga masyarakat berhak mempengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan. Maka partisipasi berarti keikutsertaan warga negara biasa atau yang tidak mempunyai kewenangan dalam mempengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik. (Damsar, 2010. Hal: 186)

Partisipasi politik dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai suatu kegiatan dan membedakan partisipasi aktif dan partisipasi pasif. Partisipasi aktif merupakan mencakupi semua kegiatan warga negara dengan mengajukan usul tentang kebijakan umum, untuk mengajukan alternatif kebijakan umum yang berbeda dengan kebijakan pemerintah, mengajukan kritik dan saran perbaikan untuk meluruskan kebijaksanaan, membayar pajak dan ikut serta dalam kegiatan pemilihan pemimpin pemerintahan. Pada pihak yang lain bahwa partisipasi pasif antara lain berupa kegiatan dengan mematuhi peraturan-peraturan pemerintah, menerima dan melaksanakan dengan demikian saja setiap keputusan pemerintah. Berbagai macam partisipasi politik yang terjadi diberbagai negara dan berbagai waktu. Kegiatan politik konvensional adalah bentuk partisipasi politik yang normal dalam demokrasi modern. Bentuk non-konvensional seperti petisi, kekerasan dan revolusi. Bentuk-bentuk dan frekuensi partisipasi politik dapat dipakai sebagai ukuran untuk menilai stabilitas sistem politik. integritas kehidupan politik dan kekuasaan politik dan kepuasan atau ketidakpuasan warga negara. (Damsar, 2010. Hal: 186)

Tabel 1 Bentuk Partisipasi Politik

Konvensional	Non-Konvensional
1. Pemberian suara	1. Pengajuan petisi
2. Diskusi politik	2. Berdemonstrasi
3. Kegiatan kampanye	3. Mogok
4. Membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan	4. Tindakan kekerasan politik harta benda (pengeboman, pembakaran).
5. Komunikasi individual dengan pejabat politik dan administrative	5. Tindakan kekerasan politik terhadap manusia (penculikan, Pembunuhan)
	6. Perang gerilya dan revolusi

Berdasarkan pengertian para ahli yang dijelaskan diatas Pada intinya partisipasi politik adalah partisipasi dalam warga masyarakat dalam keadaan sadar dalam hal untuk memperjuangkan hak otonom masyarakat yang tanpa didorong oleh kekuatan diluar diri individu atau partisipasi politik tidak berdasarkan mobilisasi yang dilakoni baik oleh aktor maupun pemerintah. Partisipasi politik yang dimobilisasi atau digerakan oleh aktor-aktor politik sehingganya partisipasi politik lebih bersifat semu bukan berpartisipasi dalam keadaan sadar.

Peran Media Sosial dalam Peningkatan Partisipasi Politik Masyarakat Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung pada Pilkada DKI Jakarta Tahun 2017

Media sosial adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi web. Media sosial berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak audience menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak audience (*many to many*) untuk menghasilkan uang untuk promosi barang untuk menghasilkan uang. Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan

informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri. (Denis McQuail,1992:71).

Selanjutnya McQuail berpendapat bahwa fungsi utama media bagi masyarakat adalah : Informasi, Inovasi, adaptasi, dan kemajuan. Selain itu, media juga :

1. Menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa dan informasi.
2. Menunjang otoritas dan norma-norma yang mapan,
3. Mengkoordinasi beberapa kegiatan
4. Membentuk kesepakatan.
5. Mengekspresikan budaya dominan dan mengakui keberadaan kebudayaan khusus (subculture) serta perkembangan budaya baru,
6. Meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai
7. Menyediakan hiburan pengalihan, perhatian, dan sarana relaksasi, Meredakan ketegangan sosial.
8. Mobilisasi
9. Mengkampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik. contohnya mencitrakan calon gubernur untuk memenangkan calon gubernur dan bisa mendapatkan kekuasaan DKI Jakarta pembangunan ekonomi pekerjaan supaya masyarakatnya tidak menjadi pengangguran. dan kadang kala juga dalam bidang agama. (Denis McQuail,1992:71).

Peran media sosial adalah alat untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antar manusia media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah panca indra manusia seperti mata yang fungsinya untuk melihat berbagai informasi yang berupa fakta Selain itu, mampu berinteraksi kepada orang lain itu merupakan peran media sosial. Pesan-pesan yang diterima panca indra selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu sebelum dinyatakan dalam tindakan. (Hafied Cangara.2011:125).

Berdasarkan data yang dijelaskan diatas, maka perkembangan teknologi dan informasi yang terjadi pada masyarakat Indonesia sangat pesat dan hampir

menyeluruh pada aspek kehidupan termasuk kehidupan sosial politik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa peran media sosial terutama website dan instagram mempunyai peran yang sangat besar dalam meningkatkan tingkat partisipasi politik masyarakat Kelurahan Pulogebang.

Dalam Pilkada DKI Jakarta tahun 2017, profil calon pasangan dimuat dalam kedua media sosial tersebut yakni dalam website Agus-Silvi www.demokrat.or.id, website Ahok.org. Dalam instagram dengan nama akun Jakarta salam bersama, Jakarta maju Bersama.com dan Sahabat anies sandi. Lalu, akun instagram Ahokdjarot Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Pulogebang banyak mendapatkan informasi profil kandidat dari kedua media sosial tersebut. Profil kandidat yang dimaksud adalah profil tentang visi, misi dan kampanye lainnya yang dapat menarik perhatian masyarakat untuk memilih kedua pasangan calon itu. Hal ini sesuai dengan jawaban dari informan yang bernama Bapak Sutarman yang menjelaskan bahwa dengan melihat ketiga media sosial tersebut membuat aktif berpartisipasi dalam Pilkada DKI Jakarta 2017. Berikut penjelasan Bapak Sutarman:

“Ya instagram alasannya adalah karena saya buka instagram melihat berita Pemberitaan yang ada pada akun tersebut dan membuat saya untuk berpartisipasi dalam Pilkada DKI Jakarta 2017 karena instagram adalah media sosial yang memberikan informasi dari ketiga calon tersebut dan juga alat untuk memenangkan calon gubernur DKI Jakarta tahun 2017 melalui pencitraanya lewat media sosial seperti instagram melalui instagram team sukses kedua calon tersebut”. Wawancara dilakukan pada Hari jumat 14 Juni 2019 14:21 pm

Penjelasan Bapak Sutarman pernah membaca akun instagram Jakarta Salam Bersama, dan Sahabat Anies Sandi juga memberikan gambaran kepada kita bahwa informan mengetahui program OKE OCE anies sandi dari kedua media sosial tersebut. Informan menjadi mengetahui bahwa OKE OCE untuk mengentaskan pengangguran di Jakarta. Lanjut Bapak Bobby menjelaskan bahwa OKE OCE ini sekarang menjelma menjadi sebuah gerakan One Kecamatan One Centre for

Entrepreneurship. Satu Kecamatan satu pusat kewirausahaan ini sekarang menjadi ujung tombak penciptaan lapangan kerja.

Menurut informan bernama Bapak Bobby menjelaskan bahwa informan banyak mengetahui kampanye yang dilakukan oleh pasangan calon seperti Ahok-Djarot dari akun website ahok.org Lalu, akun instagram Ahokdjarot Dalam akun-akun tersebut dimuat informasi apa saja program pasangan calon kemana saja mereka melakukan kampanye sehingga dari akun-akun tersebut informan mengetahui siapa yang layak memimpin Jakarta lima tahun ke depan. Informan menjelaskan bahwa :

“Saya yakin memilih kandidat karena sebelumnya saya lihat dulu kampanyenya apa saja dalam akun-akun itu, baru saya yakin memilih”.
(Wawancara ini dilakukan pada Hari minggu tanggal 30 juni 2019 15:00)

Selain itu tambahan informasi penjelasan Bapak sutarman mengetahui kampanye yang di lakukan oleh team suksesnya Agus-Silvi websitenya Agus-Silvi www.demokrat.or.id yaitu pengurangan pengangguran dan penciptaan lapangan kerja antara lain. Hal ini bisa terwujud dengan pelatihan kerja dan wirausaha, bantuan dana bergulir penegenbangan koperasi UMKM, dan pengembangan ekonomi berbasis komunitas. Dana bergulir Rp 50 juta untuk 1 unit usaha tahap awal dana yang bergulir adalah Rp 1 triliun juga pemberdayaan komunitas sebesar Rp 1 miliar per RW per tahun.

Penjelasan Bapak Bobby banyak mengetahui kampanye yang dilakukan oleh pasangan calon seperti Ahok-Djarot dari akun website ahok.org Lalu, akun instagram Ahokdjarot karena saya memilih ahok berdasarkan rencana akun team sukses Ahok dan Jarot melalui website ahok.org dan intagram Ahokdjarot ahok.org Ruang Terbuka Hijau (RTH) Ahok Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja purnama meresmikan taman DIponegoro Jl Diponegoro Kenari, Senen, Jakarta Pusat. Sebelumnya lahan seluas 800 meter persegi itu digunakan sebagai Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) dan tempat berjualan pedagang kaki lima (PKL). Diharapkan masyarakat dari yang hamil dan tua bisa kumpul di taman dan

bisa bersilahturahmi dan adapun juga manfaat dari RTH Ruang terbuka hijau adalah untuk memproduksi banyak oksigen dan menyerap karbondioksida dan mengurangi polusi udara. Dengan udara segar dan suasana asri masyarakat diharapkan bisa menikmati berpergian dengan jalan kaki sehingga mengurangi penggunaan kendaraan pribadi yang sering berdampak pada kemacetan dan polusi udara.

Instagram Ahokdjarot Pemprov DKI Jakarta telah merencanakan pembangunan rusun Nelayan pertama yang bertempat di Muara Angke rusun itu di sebut tematik rusun nanti akan menyediakan lahan parkir atau kanal bagi kapal-kapal nelayan sehingga kapal nelayan bisa parkir dekat rumah. Seperti di kompleks perumahanya di pantai Mutiara yang terdapat kanal bagi kapal mewah awalnya desainya rusun tematik ini setiap blonya di siapkankan untuk 350 kepala keluarga tetapi di kembangkan kapasitasnya menjadi 650 kepala keluarga setiap bloknya. Nantinya para nelayan juga bisa menjemur ikan hasil tangkapan di sekitar rusun nelayan itu menjadi tujuan wisata bagi wisatawan domestik dan internasional rumah susun ini akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang diantaranya terminal ferry/parkir perahu, pusat perdagangan dan industri ikan, pengeringan ikan modern, tempat daur ulang.

Informan lainnya yakni Bapak Leman juga menjelaskan bahwa :

“Akun instagram Jakarta Salam Bersama, Pendopo Relawan dan Sahabat Anies Sandi Jakarta Salam Bersama saya sering membacanya karena sering mempost suatu yang bagus Pendopo Relawan mungkin kecil ya grupnya ya tidak terlalu melihat ya dan Sahabat Anies Sandi itu sebuah grup yang bagus jadi kita bisa melihat seperti apa visi misi Anies Sandi profilnya yang lengkap ya tampaknya sahabat Anies Sandi ya saya sering. alasannya Saya bukan tidak membaca ahok.org sebenarnya tapi ya karena saya bukan pendukung ahok ya itunya tidak terlalu banyak yang membacanya ya mungkin itu tergantung masing-masing orang kalau saya sudah menetapkan pilihan ya tampaknya sulit untuk mengubah maklum adik

saya kan orangya itu keras kepala tampaknya ketika tidak suka pada satu calon seperti orang-orang mungkin di bilang fanatik ya tapi tidak juga ya karena sayakan menentukan pilihan jadi apapun bolehlah ya. Dan mungkin juga karena faktor anies sandi bagus dalam visi dan misinya berupa rencana mungkin masyarakat yang tidak mau terlalu banyak kontroversialnya seperti ahok. ”. hari rabu 26 juni 2019 13:30 pm

Pernyataan Bapak Leman tersebut menunjukkan bahwa media sosial memberikan peranan yang penting dalam memberikan informasi terkait visi dan misi para kandidat pasangan calon yang akan maju pada Pilkada DKI Jakarta 2017. Dengan demikian media sosial merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Komunikator dalam hal ini adalah para pasangan calon yang akan berkontestasi dalam Pilkada DKI Jakarta 2017. Pesan yang disampaikan komunikator adalah berupa pesan kampanye yang intinya berupa ajakan untuk memilih kandidat tersebut.

Selain itu, tambahan informasi Penjelasan Bapak Leman banyak mengetahui kampanye yang dilakukan oleh pasangan calon seperti Anies-Sandi rencananya melalui akun instagram Jakarta Maju Bersama.com Jakarta Salam Bersama, dan Sahabat Anies Sandi Jakarta Maju Bersama.com. Dalam instagram tersebut dibahas Kartu Jakarta sehat plus yang memperluas cakupan jaminan kesehatan kelas satu oleh pemerintah provinsi bagi para guru mengaji, pengajar sekolah, minggu penjaga rumah ibadah agama, khatib, penceramah, dan pemuka agama. Keadaan saat ini pemprov telah menyediakan tunjangan bagi guru mengaji dengan mekanisme bantuan sosial yang jumlahnya bervariasi dan tidak pasti. Mekanisme ini mengharuskan yayasan untuk mengajukan proposal terlebih dahulu.

Akun instagram Jakarta salam bersama programnya Kartu Jakarta Pintar Plus Untuk semua janji kerja yang siap di kumandangkan sebagai janji bersama rencana kami kedepan KJP Plus merupakan peningkatan KJP yang sudah ada dengan beberapa tambahan seperti KJP sebagai kartu elektronik diberikan kepada semua anak usia sekolah 6-21 tahun baik mampu dan tidak mampu bukan hanya

seperti KJP kini yang hanya bagi warga tidak mampu. Tambahan bantuan tunai untuk warga tidak mampu. Dapat digunakan untuk mengejar paket A-C. Dapat digunakan untuk pendidikan anak difabel dan diluar sektor pendidikan formil seperti sekolah keterampilan dan kursus terobosan ini juga memberikan KJP untuk semua anak usia sekolah baik yang sudah bersekolah ataupun yang berada di luar sekolah baik satuan pendidikan formal dan non formal.

Akun instagram Sahabat Anies-Sandi OK OTRIP One Karcis One Trip Tiket terusan RP. 5000 Sekali Jalan sudah bisa naik Trans Jakarta, Bus, dan Angkot penerapan Ok Otrip tidak jauh berbeda dengan pada saat uji coba. Masyarakat tetap gratis menggunakan bus kecil atau angkot yang sudah bekerja sama dengan PT Transjakarta. Saldo di kartu Ok Otrip penumpang mulai terpotong ketika mereka melanjutkan perjalanan dengan bus trans Jakarta. Biaya perjalanan yang dibebankan kepada warga maksimal Rp 5000 namun bisa juga lebih rendah dari itu jika penumpang hanya menggunakan satu kendaraan dalam sekali perjalanan.

Berdasarkan dari web KPU dan web Bawaslu calon-calon gubernur dan wakil gubernur tidak terdaftar sehingga membuat para calon gubernur dan wakil gubernur harus memberikan penjelasan yang lebih untuk mempromosikan visi dan misi mereka juga rekam jejak mereka agar rakyat menegtahui paslon yang mereka pilih. dan perkembangan media sosial yang begitu pesat memberikan inspirasi bagi para paslon untuk mempromosikan diri mereka terutama kepada pemilih pemula dari golongan kaum milenial.

Berdasarkan penemuan penulis dilapangan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa peran media sejalan dengan peningkatan partisipasi politik masyarakat Kelurahan Pulogebang pada Pilkada DKI Jakarta 2017. Data KPU yang menjelaskan bahwa pilkada DKI Jakarta tahun 2017 Kelurahan Pulogebang memperoleh 73.176 jumlah suara pemilih tetap, dan ini paling banyak diantara seluruh kelurahan di wilayah Jakarta Timur.

Banyaknya jumlah suara di Kelurahan Pulogebang pada Pilkada DKI Jakarta selaras dengan tingginya masyarakat Kelurahan Pulogebang dalam mengakses media sosial. Media sosial dalam hal ini meliputi instagram, dan web. Tingginya

masyarakat mengakses media sosial menjelang pilkada DKI Jakarta ternyata membawa dampak positif bagi peningkatan partisipasi politik masyarakat Kelurahan Pulogebang

Faktor-faktor yang mempengaruhi media sosial dalam meningkatkan partisipasi politik Masyarakat Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung pada Pilkada DKI Jakarta Tahun 2017

Tingginya partisipasi politik masyarakat Kelurahan Pulogebang dalam Pilkada DKI Jakarta Tahun 2017 didukung peran media. Media dapat berperan meningkatkan partisipasi politik masyarakat karena didorong oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

1. Kemudahan masyarakat dalam mengakses instagram dan website. Kemudahan masyarakat ini ditunjukkan dengan pernyataan dari informan yang bernama Bapak Leman yang menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi untuk menggunakan media instagram, website, dan twitter dalam memperoleh informasi tentang calon gubernur dan wakil gubernur karena faktor keterbatasan waktu. Lebih jauh menjelaskan :

“Saya memperoleh informasi tentang calon gubernur dan wakil gubernur karena faktor keterbatasan waktu jadi hanya sabtu dan minggu dan mudah sekali untuk menemukan sumber-sumber dari media sosial internet dan semuanya ya dari pada saya harus ikut kampanye mendengarkan dia ini itu ya tentunya itu panas ya jadi kurang efektif jadi ya media sosial tidak perlu banyak bicara ini itu dan memudahkan melalui media sosial seperti website dan intagram Karena kita akan tau kedua kandidat yang di calonkan serta visi dan misi kedua paslon lalu rencana calon gubernur DKI Jakarta 2017”.
26 juni 2019 13:30 pm

Berdasarkan informasi dari informan tersebut maka dapat dilihat bahwa masyarakat sudah mudah mengakses informasi melalui media media sosial, ini menunjukkan bahwa masyarakat Pologebang sudah terbuka terhadap informasi dan

melek teknologi sehingga lebih mengikuti kampanye melalui media sosial daripada kampanye terbuka. Hal ini tentunya menjadi catatan bagi para tim sukses untuk memaksimalkan media sosial karena trend masyarakat saat ini telah beralih ke media sosial atau zaman telah berubah menjadi era digital.

2. Masyarakat sudah familiar dengan media sosial seperti instagram, dan web

Di era modernisasi ini masyarakat harus bisa mengakses segala informasi yang ada yang tentunya mengharuskan masyarakat tersebut memahami segala alat yang memberikan informasi, seperti kita tahu di jaman dulu masyarakat hanya dapat informasi dari televisi, radio, dan koran saja. Akan tetapi di era yang digital saat ini masyarakat telah memiliki kebiasaan dan tradisi yang berbeda yang kebanyakan tidak lagi mengakses informasi lewat televisi, radio, dan koran dikarenakan perbedaan gaya atau kebutuhan yang tidak bisa mengakses berita lewat alat-alat tersebut karena aktifitas seperti pekerjaan, kesekolah, dan lain sebagainya yang sangat berbeda dan juga harus memakan waktu dan tidak bisa diakses disegala tempat karena masih kurang efektifnya alat-alat informasi tersebut.

Di era modern orang kebanyakan ingin sesuatu yang praktis dan tidak ribet dalam mengakses dan menggunakannya untuk itulah di era modernisasi saat ini kebanyakan hampir tidak menggunakan alat informasi yang dianggap kuno tersebut karena telah hadir cara baru dan efisien yang dapat digunakan di segala tempat baik itu di luar kota, di kantor, di sekolah bahkan diluar negeri sekalipun dapat mengakses berita lewat alat canggih yang namanya ponsel atau smartphone yang didalamnya terdapat banyak sekali situs atau aplikasi yang beragam fungsinya seperti instagram, dan website untuk itulah sebagai aplikasi atau alat informasi seperti yang disebutkan diatas menjadi suatu kebutuhan utama bagi masyarakat dalam mengakses dan mencari berbagai informasi yang ada sehingga hal tersebut menjadi familiar dan tidak asing lagi bagi masyarakat di era sekarang.

3. Perilaku memilih masyarakat sudah rasional sehingga mereka membutuhkan media untuk mengkroscek visi misi para kandidat pasangan calon yang akan maju pada pilkada DKI Jakarta 2017

Pentingnya masyarakat yang rasional dalam menggunakan media yang ada agar tidak salah memilih dan juga tidak salah dalam menggunakan media untuk benar-benar melihat media sebagai alat yang vital dalam menyeleksi kandidat maupun calon kepala daerah yang menggunakan media sebagai alat kampanye politik. Untuk itulah masyarakat yang rasional dibutuhkan agar tidak salah dalam memilih kandidat dan pasangan calon yang akan memimpin daerah mereka. Untuk itulah masyarakat yang rasional dibutuhkan dalam hal memilih dan menentukan pasangan calon pada saat pilkada berlangsung karena telah mengetahui secara jelas lewat media yang diakses yaitu akun dari pasangan calon yang menawarkan visi dan misinya di media sosial yang telah di ketahui dan ikuti oleh masyarakat sebelum dia memilih dan menentukan calon tersebut sebagai orang yang akan menjadi kepala daerah mereka.

4. Media sosial lebih efektif dan efisien.

Semua politikus menggunakan sarana media untuk meraih dukungan dari berbagai pihak yang menggunakan media sosial cara ini dinilai lebih efektif dan efisien. dalam hal ini media sosial menjadi salah satu sarana yang sangat penting bagi politikus. Melalui media sosial masyarakat dapat dengan mudah untuk mendapatkan informasi terkini dan nyata tentang rencana kedua kandidat tersebut di Pilkada DKI Jakarta 2017. Media dan politik memiliki hubungan yang saling membutuhkan satu sama lain karena tentunya untuk memenangkan paslon tersebut sekarang media sosial sudah menjadi media publik. Seperti kita tahu masyarakat di dunia maya berubah menjadi sarana publik bagi politikus untuk menyampaikan pesan-pesan politik, sosialisasi politik, berkomunikasi politik dan proses-proses politik yang lain. Para pelaku politik membutuhkan media baik media elektronik atau media sosial untuk mempublikasikan kebaikan partai politiknya bahkan menggunakan sebagai tempat mengkampanyekan partai politiknya. Para politikus memanfaatkan media baik itu media sosial untuk menunjukkan citra baik partai politik atau individu pelaku politik. Namun setelah ada media sosial kapanpun dan dimanapun orang bisa terkoneksi dan akhirnya orang bisa menggunakan media

sosial sebagai sarana kampanye yang sangat efektif sarana untuk menyampaikan dan menyebarkan gagasan efektif yang dengan sekejap kepada follower dengan cara hastag membuat status di akun Intagram karena itu media sosial membuat orang dalam sekejap bisa terkoneksi tanpa ada lagi biaya dan segala macam hal yang biasanya ribet sekarang. Selain perbedaan kampanye 90-an dan sekarang adapun sifat kampanye di media sosial bisa merupakan kebalikan dari kampanye di dunia nyata. Bahwa media sosial sangat berpengaruh dalam proses mendapatkan suara. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari narasumber berikutnya yakni Ibu Yanti. Ibu Yanti menjelaskan bahwa media sosial seperti Instagram dan website dalam memperoleh informasi tentang calon gubernur dan wakil gubernur dan melalui rencana kedua paslon tersebut seperti foto dalam spanduk untuk media kampanyenya dan karena itu jauh lebih Efektif dan Efisien untuk memakai melalui media sosial seperti Instagram dan website kedua kandidat tersebut serta visi dan misinya masyarakat akan tau melalui media sosial. Hari jumat tanggal 28 juni 2019 pukul 15:30 pm

Penjelasan Ibu Yanti banyak mengetahui kampanye yang dilakukan oleh pasangan calon seperti Ahok dan Djarot rencananya melalui akun website ahok.org dan akun intagram Ahok.djarot dari akun website ahok.org DKI Kembangkan Budidaya Ikan di Tiga Pulau Ahok Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja purnama menebar 4000 benih Ikan Kerapu di tiga Pulau yang berada di Kabupaten Kepulauan Seribu ini sebagai dukungan budidaya ikan di Pulau Seribu. Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama kembali berkunjung ke kepulauan seribu disana pria yang disapa ahok itu menebar 4000 benih ikan kerapu. Kita tebar benih nih panen pertama di rencanakan akhir bulan febuari 2017 ujar ahok di pulau pramuka kepulauan seribu penebaran benih ini bekerjasama antara dinas kelautan, perikanan, dan ketahanan pangan provinsi DKI Jakarta dengan Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta. Ahok menganggap perikanan dan pariwisata sebagai prioritas yang potensial di kembangkan di kepulauan seribu. Nantinya para alumni STP ini kata Ahok dapat menjadi agen perubahan bagi masyarakat Kepulauan Seribu. Pada tahap awal sebanyak delapan orang Alumni STP ini dipersiapkan menjadi

pembudidayaan professional mereka akan diberi modal oleh pemprov DKI seperti keramba jarring apung benih ikan kerapu dan pakan lokasi budidaya berada di perairan karang lebar kelurahan pulau panggang.

Berdasarkan informasi dari informan tersebut maka dapat dilihat bahwa masyarakat sudah mudah mengakses informasi melalui media media sosial, ini menunjukkan bahwa masyarakat Pologebang sudah terbuka terhadap informasi dan melek teknologi sehingga lebih mengikuti kampanye melalui media sosial daripada kampanye terbuka. Hal ini tentunya menjadi catatan bagi para tim sukses untuk memaksimalkan media sosial karena trend masyarakat saat ini telah beralih ke media sosial atau zaman telah berubah menjadi era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang ada maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

Dari penelitian yang ada didapati bahwa media sosial memberikan pengaruh yang signifikan pada peningkatan partisipasi masyarakat ini dapat dilihat berdasarkan hasil yang didapat pada beberapa responden yang di dapat di lapangan bahwa keberadaan dari media sosial membuat masyarakat mengetahui calon dan kandidat dengan melihat dari akun pemenangan lewat instagram dan website masing-masing.

Selain itu juga mengapa media sosial sangat berperan bagi masyarakat adalah karena masyarakat juga dapat melihat visi dan misi kandidat yang di tampilkan di akun pemenangan tersebut sehingga masyarakat luas mengetahui secara jelas visi-misi dan tujuan dari pasangan calon sebelum menentukan pilihan nya di pemilu untuk itulah peran media sosial memiliki peran yang sangat signifikan karena selain memberikan informasi juga dapat menjadi suatu

alat tolak ukur masyarakat pada kandidat yang sedang mencalonkan diri dengan melihat akun yang ada pada masing-masing calon.

Menambahkan lagi dengan beberapa faktor seperti, Kemudahan masyarakat dalam mengakses instagram dan website, Masyarakat sudah familiar dengan media sosial seperti instagram dan web, Perilaku memilih masyarakat sudah rasional sehingga mereka membutuhkan media untuk mengkosrocek visi misi para kandidat pasangan calon yang akan maju pada pilkada DKI Jakarta 2017 dan Media sosial lebih efektif dan efisien. bagi para kandidat media sosial bukan hanya saja sebagai akun dalam memperkenalkan diri pada masyarakat tetapi juga sebagai akun yang gunanya sebagai marketing politik untuk meraih suara dan partisipasi masyarakat sehingga mendapat suara yang lebih di pilkada lewat akun media sosial tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrew Heywood, Ilmu Politik, Edisi Keempat, 2014: hal 327,328,329)
- Cangara, Prof. Dr. Hafied. (2009). Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan strategi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dasar-Dasar Fotografi Ponsel, Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Denis McQuail, Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar, (Jakarta: Erlangga, 1992), hal 71
- Depdiknas RI, 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, Ardianto Elvinaro, 2004. Komunikasi Massa : Suatu Pengantar, Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal 125.
- Michael Haenlein, 2010. Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media". Business Horizons.
- Rajawali Pers Soerjono Soekanto, 1986. Sosiologi Suatu Pengantar, Model

- Analisa Data Interaktif. cet.7 Jakarta: Rajawali.
- Ramlan Surbakti, 1992. Memahami Ilmu Politik, PT. Gramedia
Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Rulli Nasrullah, 2017. Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan
Sosioteknologi, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Samuel P Huntington dan Joan Nelson, 1994, Partisipasi Politik di Negara
Berkembang, Jakarta : Rineka Cipta,
- Soejono Soekanto, 2001. Sosiologi sebagai pengantar, Jakarta: PT Raja
Grafindo Persada.
- Sarlito Wirawan Sarwono, 2015. Teori- Teori Psikologi Sosial, Jakarta:
- Mainka, A., Hartmann, S., Stock, W, G., & Peters, I.(2015). Government
and Media Sosial : A Case Study of 31 Informational World Cities.
- Sumber Damsar Prof, 2010. Pengantar Sosiologi Politik, Jakarta; Kencana
Prenada Media Group.
- Thea Rahmani, 2016, Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan.
- Ardha, B. (2014). Social Media Sebagai Media Kampanye Partai Politik
2014 Di Indonesia. Jurnal Visi Komunikasi, 13(1),105– 120
- Budiyono. (2016). Media Sosial dan Komunikasi Politik: Media Sosial
sebagai Komunikasi Politik Menjelang PILKADA DKI Jakarta
2017. Jurnal Komunikasi 11 (1), 47– 62.
- Raenaldy, A., Erviantono, T., Ilmu, F., Politik, I., & Udayana, U. (2017).
Hubungan antara Media Sosial terhadap Peluang Kemenangan
Pasangan Calon Gubernur DKI Jakarta Pada Pilkada 2017 (Studi
Wilayah Jakarta Utara), 2017. Retrieved from file:///E:/Proposal
Disertasi V2/New folder/33205-1297-65553-1-10-20170829.pdf
- Yannis Charalabidis, Euripidis N. Loukis, Aggeliki Androutsopoulou,
Vangelis Karkaletsis, A. T., & Triantafillou, A. (2014).
crowdsourcing pasif dalam pemerintahan menggunakan media
sosial.

(Jurnal Civics Volume 14 Nomor 2, Oktober 2017 Peranan media sosial dalam pengembangan melek politik mahasiswa laporan tahunan kelurahan pulogebang Cakung Jakarta Timur tahun 2010. Kelurahan Pulo Gebang 2010.

<https://www.idjakarta.com> tanggal 3 juli 2019

Model Analisis Data Interaktif, 1992. Miles dan Huberman

<https://m.detik.com/news/berita/d-3425016/partisipasi-pemilih-pilgub-dki-2017-78-naik-jauh-dari-2012>). 17 Febuari 2017

Di akses kamis tanggal 4 juli <https://megapolitan.kompas.com>sandiaga-Okeoce